ABSTRAK

Pengelolaan lingkungan sudah lama menjadi topik pembicaraan masyarakat karena berakibat pada masalah lingkungan. Salah satu pemicu utama adalah banyaknya perusahaan manufaktur yang menyebabkan kerusakan lingkungan akibat dari penggunaan energi yang berlebihan serta eksploitasi alam. Hal ini mendorong kesadaran masyarakat untuk menuntut perindustrian untuk memperbaiki sistem produksinya dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara keuntungan ekonomi, keseimbangan ekologi dan tanggung jawab pada lingkungan. Untuk ini diperlukan sistem informasi yang mendukung tata kelola keseimbangan tersebut. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan adalah sistem yang dapat menyajikan biaya lingkungan untuk mencapai eko-efisien yang disebut *Environmental Management Accounting* (EMA) *system*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Environmental Management Accounting* (EMA) *system*; bagaimana sistem informasi tersebut memproses biaya lingkungan, dan bagaimana limbah produksi dapat dikendalikan sehingga dicapai eko-efisiensi perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan paradigma intepretif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran EMA *system* dalam mencapai eko-efisiensi pada perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan terutama pengelolaan limbah dengan baik, namun laporan yang dibuat mengenai biaya lingkungan masih standar berdasarkan peraturan pemerintah dan masih menyatukan biaya-biaya terkait dengan lingkungan ke dalam satu akun. Penelitian ini mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan ke dalam empat kategori yaitu biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Dengan pemisahan biaya-biaya lingkungan ke dalam masing-masing kategori dengan penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) *system* maka perusahaan dapat memperoleh informasi untuk pembuatan keputusan dan pengendalian biaya lingkungan sehingga dicapai eko-efisensi. Hal ini dapat dilihat bahwa laba perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga dapat mewujudkan kinerja ekonomi perusahaan.

Kata kunci: Biaya Lingkungan, Implementasi Environmental Management Accounting (EMA) system, Eko-efisiensi, Kinerja Ekonomi.